

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif yang akan menitikberatkan pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode analisis statistik regresi linier berganda yang akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Fatihudin (2015 : 28), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Menurut Arifin (2017 : 156), regresi linier berganda adalah terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat).

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini membahas tentang pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah sebagai berikut :

a) Dana pihak ketiga (X_1)

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas. Diantaranya simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito.

b) Suku bunga kredit (X_2)

Menurut Kasmir (2014 : 114), suku bunga kredit adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

2) Variabel dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi kreditnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah penyaluran kredit (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana caranya sebuah konsep yang diukur dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lainnya atau saling mempengaruhi variabel lainnya.

1) Dana pihak ketiga

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas. Untuk menghitung variabel dana pihak ketiga dilakukan melalui indikator antara lain :

- a) Simpanan giro
- b) Simpanan tabungan
- c) Simpanan deposito

2) Suku bunga kredit

Menurut Kasmir (2014 : 114), suku bunga kredit adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Untuk menghitung variabel suku bunga kredit dilakukan melalui indikator suku bunga kredit itu sendiri.

3) Penyaluran kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi kreditnya setelah jangka

waktu tertentu dengan pemberian bunga. Untuk menghitung variabel penyaluran kredit dilakukan melalui indikator jumlah kredit yang diberikan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan riset langsung ke objek penelitian dengan cara berikut :

1) Dokumenter

Menurut Fatihudin (2015 : 129), penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya baik secara kredibilitas, validasi, maupun legalitas yang sudah terpenuhi. Peneliti akan mendatangi objek penelitian lalu meminta data-data yang diperlukan peneliti.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Fatihudin (2015 : 122), tehnik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Jika data dokumen kurang jelas, maka peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada narasumber yaitu bagian keuangan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2015 : 64), populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean.

2. Sampel

Menurut Fatihudin (2015 : 64), sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel tujuan tertentu). “Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi bagi penelitian” (Fatihudin, 2015 : 76). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan dari tahun 2014 – tahun 2018 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu penerimaan data sebagai masukan (input) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil, proses data dengan komputer yang dikenal dengan EDP (*Electric Data Processing*). Pengolahan data yang dilakukan didalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data statistik program SPSS Versi

25.0.0.0 (*Statistical Product and Service Solution*), sehingga pemrosesan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016 :147), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang diajukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa regresi linier berganda dikarenakan dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen (bebas) dan memiliki satu variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017 : 156), regresi linier berganda adalah terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Hal ini akan menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Persamaan model penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots 1)$$

Keterangan :

Y : Penyaluran Kredit

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

x_1 : Dana pihak ketiga

x_2 : Suku bunga kredit

e : Error

a. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi biasa. Pengujian asumsi klasik menggunakan empat uji, yaitu sebagai berikut :

1) Analisis Normalitas

Menurut Danang Sunyato (2016 : 92), menjelaskan uji normalitas sebagai berikut : “Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan”.

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati

normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogrow – Smirnov*, menurut Singgih Santoso (2014 : 393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*AsymtoticSignificanted*), yaitu :

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Danang Sunyato (2016 : 87), menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut : “Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas atau independen ($X_{1,2} \dots n$) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)”.

Menurut Imam Ghozali (2014 : 105), menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c) Multikolinearitas juga dapat dilihat dari : *tolerance value* dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut :

Tolerance value < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinearitas.

Tolerance value > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyoto (2016 : 90), menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut : “Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya berbeda disebut terjadi Heterosdastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas”.

b. Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017 : 17), uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis juga digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan.

1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2015 : 178), pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari

variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015 : 250), rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : Tingkat signifikan

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

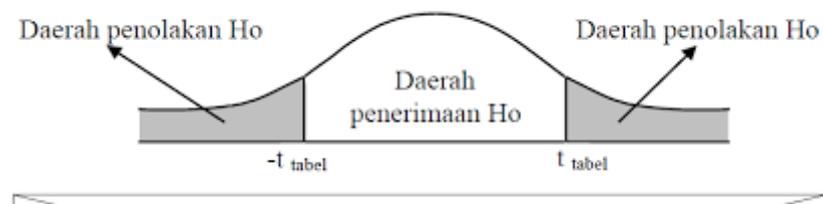
Jika ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 10\%$ (0,10) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- a) H_0 akan diterima jika nilai signifikan $>$ dari 0,05
- b) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $<$ 0,05

Atau dengan cara lain sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Menurut Sugiyono (2014 : 240), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Uji Hipotesis

2) Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016 : 171), uji f menunjukkan seberapa besar satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi.

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. artinya, secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Bank Jatim

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh notaris Anwar Muhajudin, Nomor 91 Tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan peraturan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1976 atas dasar perusahaan daerah tersebut, nama PT. Bank Pembangunan Daerah DJawa Timur diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD besar *Rajional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseoran berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 Tanggal 25 April 2012 dibuat oleh notaris Farhiah Helmi, SH, di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02

pada tanggal 30 April 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.01.09 pada tanggal 20 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam Tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank Jatim mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 09-04-05 pada Tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat persetujuan prinsip pendirian UUS dari Bank Indonesia No.09/75/DS/Sb tanggal 04 April 2007. Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.23/28/KEP/DIR tanggal 02 Agustus 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan termasuk perbankan prinsip syariah serta kegiatan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba

yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

2. Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Visi : Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

Penjelasan Visi

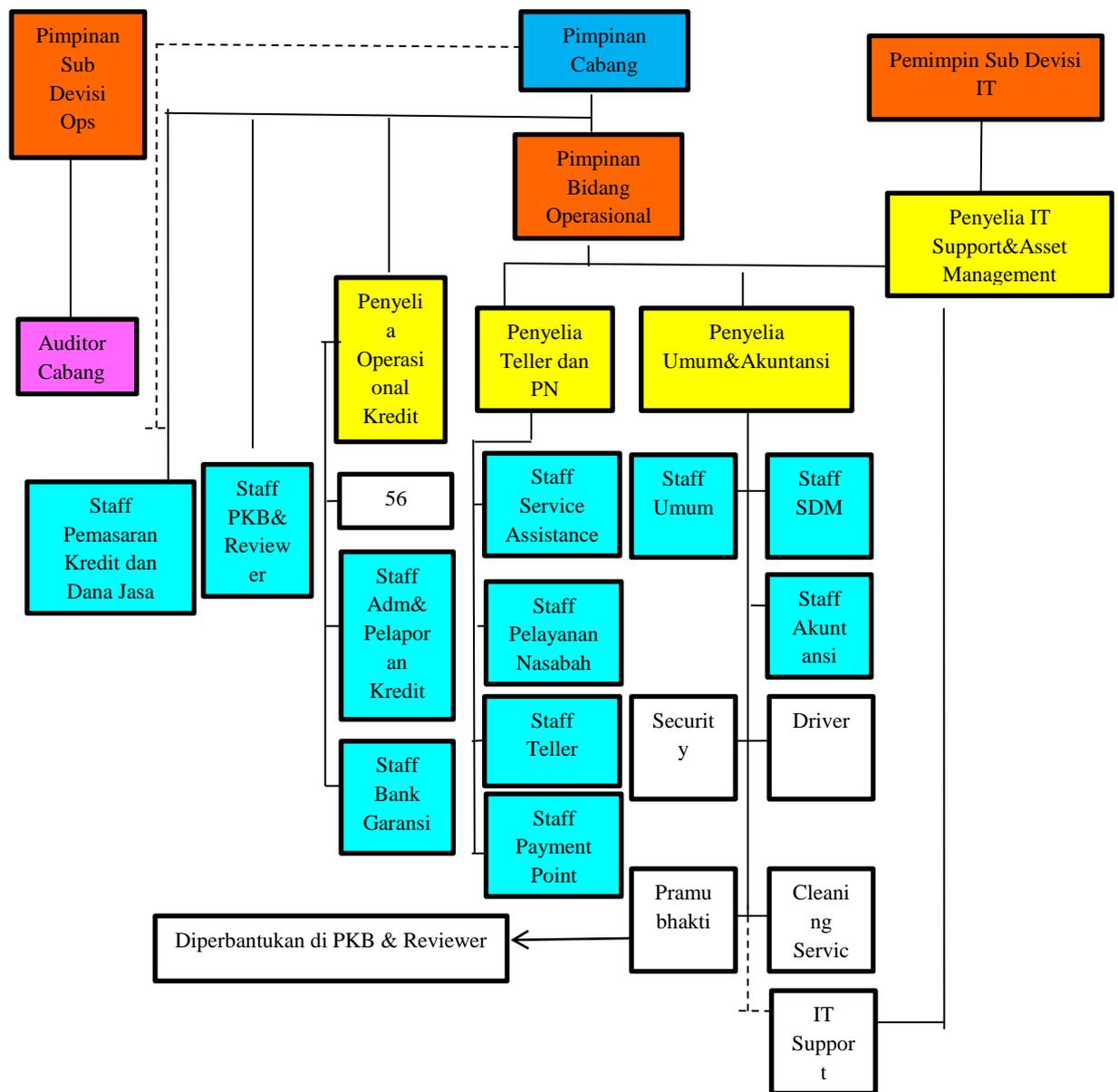
Untuk menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal. Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Misi : Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal.

Penjelasan Misi

Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha yang produktif disamping itu berupaya memperoleh kepercayaan nasabah.

**STRUKTUR PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK.
CABANG KANGEAN**



3. Uraian Jabatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Cabang Kangean

a. Pimpinan Cabang

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Bertugas memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun diluar dalam hubungan kegiatan usaha bank,
- 2) Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan,
- 3) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur,
- 4) Memegang rahasia bank dan kode lalulintas keuangan,
- 5) Mengelola kantor kas,
- 6) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank,
- 7) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah,
- 8) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis diwilayah kerja kantor cabang.

b. Pimpinan Bidang Operasional

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Bertanggungjawab atas kebenaran pencatatan dan laporan yang dibuat masing-masing divisi,
- 2) Bertanggungjawab atas terlaksanakannya kelancaran kerja divisi yang dibawahinya,

- 3) Memvalidasi, mengawasi dan bertanggungjawab atas dana, memeriksa posisi tabungan dan deposito serta penyelesaian laporan secara akurat,
- 4) Memonitor dan megevaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada devisi-devisi dalam pelaksanaan tugas.

c. Pemimpin Cabang Pembantu

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank,
- 2) Mengelola pelayanan produk dan jasa,
- 3) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima,
- 4) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah atau bukan nasabah,
- 5) Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa bank,
- 6) Memasarkan kredit kepada nasabah atau bukan nasabah,
- 7) Mengelola pelaksanaan sistem bidang pemasaran dan prosedur bidang pemasaran perkreditan, dan dana jasa bank.

d. Pimpinan Kantor Kas

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya,

- 2) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku,
- 3) Mengelola pendayagunaan kas secara optimal,
- 4) Mengelola kas ATM,
- 5) Mengelola pelayanan transaksi kas,
- 6) Menyediakan informasi produk dan jasa bank dan mengelola pelayanan kartu ATM,
- 7) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa,
- 8) Mengelola pelaksanaan sistem prosedur dibidang pelayanan nasabah dan operasional bank.

e. Pimpinan Sub. Divisi Akuntansi

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Memantau kegiatan dibagian keuangan, termasuk koordinasi dengan semua bagian terkait untuk memastikan semua aktivitas yang berhubungan dengan bagian keuangan,
- 2) Mengontrol semua pekerjaan untuk klien di *invoice* tepat waktu dan dibayar sesuai termin,
- 3) Mengelola arus kas keluar dan masuk dalam keuangan perusahaan,

- 4) Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk membangun sistem informasi keuangan dan bentuk pelaporan,
- 5) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan,
- 6) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan dibidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan,
- 7) Melakukan analisis dalam laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen,
- 8) Mengkoordinasikan kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, sistem informasi keuangan, dan kegiatan pembinaan kecil dan koperasi.

f. Staff Umum

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Berkewajiban melakukan *recruitment* sumber dana insani serta menyiapkan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan direksi,
- 2) Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun penyiapan program peningkatan/pendidikan bagi karyawan lain,
- 3) Menginvestasikan persediaan gudang dan barang bergerak untuk kebutuhan karyawan atau perusahaan yang berlaku,

- 4) Memelihara dan menjaga harta/investasi kantor agar tetap dalam kondisi baik dan bertanggungjawab atas keamanan harta/peralatan tersebut.

g. Staff SDM

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Melakukan proses administrasi kepegawaian secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- 2) Mengelola data base kepegawaian dan proses administrasi melalui sistem informasi SDM,
- 3) Melakukan pengawasan terhadap efektivitas kerja, dilihat dari grafik standard kinerja dengan kinerja yang ditunjukan oleh karyawan.

h. Staff Akuntansi

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Menyelenggarakan pembukuan dan transaksi,
- 2) Menyimpan bukti pembukuan,
- 3) Membuat neraca laba/rugi dan keuangan,
- 4) Meneliti dan mengawasi data pelaksanaan operasional,
- 5) Mengadakan analisa dan laporan keuangan.

i. Staff Payment Point

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mengelola seluruh aktivitas administrasi dan support di payment point,

- 2) Mengelola seluruh aktivitas operasional perbankan di payment point,
- 3) Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

j. Staff Service Assistance

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Memberikan informasi dalam hal operasional bank jatim,
- 2) Membuat laporan keuangan (*Asset, BOPO, Crew, DPK, Earning, Financing*),
- 3) Membuat estimasi laba/rugi,
- 4) Pengadministrasian nasabah pendanaan baru dan membuat laporan posisi SPK,
- 5) Menjaga ketertiban administrasi.

k. Staff Pemsaran Kredit dana Dana/Jasa

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masalah pasar,
- 2) Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem dan prosedur kerja serta memberikan saran kepada seksi-seksi dalam pelaksanaan tugas,
- 3) Menerima dan meminta pertanggungjawaban dengan seksi yang dibawahinya,
- 4) Bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja seksi yang dibawahinya,

- 5) Membuat/melaksanakan pengarahannya.

l. Staff Administrasi dan Pelaporan Kredit

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Menyampaikan informasi kredit pada nasabah mengenai persyaratan kredit,
- 2) Menerima permohonan kredit,
- 3) Mempersiapkan surat perjanjian kredit,
- 4) Mencatat angsuran pinjaman,
- 5) Mempertanggungjawabkan tugasnya kepada kepala bagian pemasaran.

m. Penyelia Teller dan PN

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Melaksanakan pelayanan kepada nasabah/dominan/prima agar hubungan yang terjalin dapat berkesinambungan dan saling menguntungkan melalui program layanan prima,
- 2) Memberikan pelayanan permohonan referensi bank,
- 3) Melaksanakan pelayanan penerimaan setoran deposito untuk selanjutnya dilakukan penyetoran kepada petugas teller,
- 4) Berkoordinasi dengan pengelola bisnis kartu kantor pusat dalam melayani permohonan kartu ATM dari nasabah,
- 5) Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan,

- 6) Memantau persediaan uang ATM dan mengisi uang ATM di TM jika persediaan mencapai batas minimum,
- 7) Menyelesaikan permohonan nasabah dan calon nasabah dalam hubungannya dengan penjualan produk dan jasa bank,
- 8) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah baru,
- 9) Membuat laporan keadaan uang kas.

n. Staff PKB dan *Reviewer*

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah,
- 2) Melakukan upaya penyelamatan pembiayaan melalui restrukturisasi yaitu upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan pembiayaan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya,
- 3) Upaya pengawasan dan *reviewer* terhadap dokumen pembiayaan,
- 4) Melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah secara damai,
- 5) Melakukan analisa atas semua proses yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah.

o. Staff Bank Garansi

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Memenuhi klaim pertama yang diajukan oleh pihak yang menerima jaminan sebesar yang disebutkan dalam bank garansi,
- 2) Mengelola jenis agunan dalam permohonan bank garansi,

- 3) Membuat laporan,
- 4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kegiatannya.

p. Group Analisis dan Laporan Keuangan

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mengelola kas kecil dan kas besar serta menyusun data keuangan,
- 2) Memelihara dokumen dan sistem data,
- 3) Melakukan kegiatan administratif seperti surat menyurat, input data, rekap data dan dokumentasi,
- 4) Menyusun laporan bulanan seperti kegiatan dan keuangan,
- 5) Melaksanakan kegiatan audit.

q. Staff Analisis kredit

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Memproses pengajuan kredit *commercial banking* dan penyimpanan berkas,
- 2) Menyusun proposal analisa dan kesepakatan permohonan dana jasa dan pembiayaan,
- 3) Melaksanakan kegiatan komunikasi secara efektif dan terbuka kepada debitur,
- 4) Membuat laporan pembiayaan atas debitur yang berada dibawah pengawasannya,
- 5) Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

r. Staff Teller

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembiayaan dan lainnya,
- 2) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh direktur, manager pemasaran atau manager operasional,
- 3) Melakukan pencatatan, pelayanan informasi kepada nasabah dan calon nasabah,
- 4) Menandatangani formulir serta slip nasabah serta memasukkan data ke arsip atau komputer,
- 5) Membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.

s. Satpam

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Bertanggungjawab atas keamanan didalam maupun diluar kantor,
- 2) Membuka dan menutup kantor,
- 3) Mengatur parkir dan menjaga keamanan kendaraan nasabah,
- 4) Mengawal petugas saat mengambil atau menyetor uang dari bank ke bank lain.

t. Pramubakti dan *cleaning service*

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Membersihkan lingkungan didalam maupun diluar kantor setiap hari,
- 2) Mengantar surat-surat penting ke alamat tujuan,
- 3) Mengontrol dan memenuhi keperluan logistik,
- 4) Menyiapkan minuman setiap hari,
- 5) Menyiapkan konsumsi disaat rapat,
- 6) Membantu tugas administrasi jika diperlukan.

u. *Driver*

Tanggungjawab dan wewenang :

- 1) Mengantar karyawan apabila ada tugas luar dengan membawa uang,
- 2) Mengantar tugas direksi atau karyawan,
- 3) Mengantar bagian pemasaran saat mengadakan pemeriksaan,
- 4) Membantu operasional kantor.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perolehan Data

Data hasil penelitian diambil setelah peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean, agar penelitian berjalan dengan baik, maka peneliti telah mempersiapkan tiga data, yaitu :

a. Dana Pihak Ketiga Tahun 2014 – 2018

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean, dalam hal dana pihak ketiga terdapat 3 jenis simpanan yaitu simpanan tabungan, simpanan deposito, dan simpanan giro.

**Tabel 4.1 Laporan Keuangan Dana Pihak Ketiga PT. BPD Jatim
Tbk. Cabang Kangean**

Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga (Jutaan)
Tahun 2014	Rp. 160,504.36
Tahun 2015	Rp. 163,187.13
Tahun 2016	Rp. 173,515.71
Tahun 2017	Rp. 205,746.16
Tahun 2018	Rp. 229,241.88

Berdasarkan Tabel 4.1 Terjadi peningkatan dana pihak ketiga setiap tahunnya, yaitu tahun 2015 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.682,77 , tahun 2016 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.328,58 , tahun 2017 dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.230,45 , dan pada tahun 2018 dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.495,72.

b. Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2014 - 2018

Berikut data tingkat suku bunga rata-rata per tahun, dimana PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. memiliki enam jenis kredit yaitu kredit multiguna, kredit pundi kaca, kredit beragun properti, kredit beragun emas, kredit rekening koran, kredit KMK angsuran.

**Tabel. 4.2 Laporan Keuangan Tingkat Suku Bunga Kredit PT. BPD
Jatim Tbk. Cabang Kangean**

Tahun	Suku Bunga Kredit
Tahun 2014	15%
Tahun 2015	15%
Tahun 2016	13%
Tahun 2017	13%
Tahun 2018	13%

Berdasarkan Tabel 4.2 Tingkat suku bunga kredit terjadi suku bunga kredit tetap dan terjadi juga penurunan suku bunga kredit. Pada tahun 2014 sampai tahun 2015, suku bunga kredit tetap tetapi pada tahun 2016 sampai tahun 2018 suku bunga kredit mengalami penurunan sebesar 2%.

c. Penyaluran Kredit

**Tabel 4.3 Laporan Keuangan Penyaluran Kredit PT. BPS Jatim
Tbk. Cabang Kangean**

Tahun	Jumlah Penyaluran Kredit (Jutaan)
Tahun 2014	Rp. 80,883.47
Tahun 2015	Rp. 82,512.76
Tahun 2016	Rp. 99,544.72
Tahun 2017	Rp. 112,836.79
Tahun 2018	Rp. 131,090.90

Berdasarkan Tabel 4.3 penyaluran kredit setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu, tahun 2015 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.629,29 , pada tahun 2016 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.031,96 , pada tahun 2017 penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.292,07 , dan pada tahun 2018 penyaluran kredit juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.254,11.

Ketiga data tersebut diambil untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov test.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2014,54342321
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,287
	Negative	-,287
Test Statistic		,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai $p = 0,200$. Jadi karena nilai p lebih besar dari $0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang bebas dari multikolonieritas yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. Penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas dengan *Tolerance* dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dana Pihak Ketiga	,438	2,285
Suku Bunga Kredit	,438	2,285

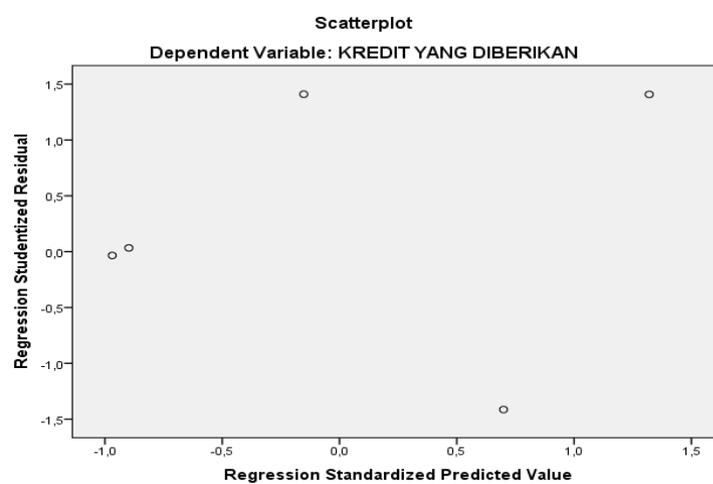
(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang tinggi antara variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dengan hasil dari *scatterplot* antara data residu yang telah distandarkan dengan hasil prediksi variabel dependen yang telah distandarkan.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik data tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada data ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik (parsial) dan uji f (simultan).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots 1)$$

$$Y = 0,785 + 0,557X_1 - 0,777X_2 + e \dots\dots 2)$$

1. Uji statistik (Parsial)

Tabel 4.6 Uji statistik (Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,785	,834		1,733	,225
Dana Pihak Ketiga	,557	,072	,788	7,744	,016
Suku Bunga Kredit	-,777	,662	-,258	-2,534	,127

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel uji statistik yang diperoleh secara parsial, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a) Pengujian variabel dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,744 > t_{tabel}(4,30265)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

- b) Pengujian variabel tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,534 < t_{tabel} 4,30265$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Uji f (Simultan)

Tabel 4.7 Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1777172897,209	2	888586448,605	109,475	,009 ^b
Residual	16233540,816	2	8116770,408		
Total	1793406438,025	4			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2019)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai untuk uji f (simultan) adalah sebesar 109,475 dengan tingkat signifikansi 0,009. Nilai F_{hitung} $109,475 > F_{tabel} 3,33$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

D. Pembahasan

1. Diduga dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya dan didapatkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriy Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Diduga suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya tetapi didapatkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil pengujian ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya suku bunga, penyaluran kredit akan tetap berada pada level yang konstan. Hal ini bermakna bahwa suku bunga bukan merupakan faktor yang menentukan penyaluran kredit. Karena walaupun suku bunga kredit rendah tetapi modal bank tidak tersedia maka kredit pun tidak dapat disalurkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriah Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

3. Diduga dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean

Berdasarkan analisis hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang dinyatakan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriah Selvie (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan dana pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan penelitian yang telah dilakukan oleh Syukriy Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa dana

pihak ketiga dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

